



The Influence of Total Assets and Total Debt on Net Profit at PT Darya Varia Laboratoria Tbk for the Period 2016-2023

Putri Dewi Fitria Ningsih^{1*}, Rully Moch², Ichsan³

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Putri Dewi Fitria Ningsih

putridewifitria123@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Total Assets, Total Liabilities, Net Profit

Received : 3 May

Revised : 19 June

Accepted: 21 July

©2024 Ningsih, Moch, Ichsan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of total assets and total debts on net income. The object of this research was carried out at PT Darrya Varria Laboratoria Terbka, with secondary data types taken from the financial statements for 8 years from 2016-2023. The type of research used is quantitative research with an associative descriptive method. The population in this study is the financial statements for 2016-2023. The sampling technique in this study uses Non-probability Sampling. While the data analysis used is the classical assumption test which includes the data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, correlation test, determination coefficient test and multiple linear regression, partial and simultaneous hypothesis test. Based on the results of the analysis that has been carried out, it shows that the correlation value of total assets to net income is 0.166 which is included in the very weak category, and the correlation value of total debt to net income is 0.038 which is included in the weak category. Based on the determination analysis that has been carried out, it shows that the amount of contribution from the influence of the dependent variable (Net Income) is 0.071% and the remaining 3.30% is explained by other variables that are not studied

Pengaruh Total Aset dan Total Utang Terhadap Laba Bersih pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk Periode 2016-2023

Putri Dewi Fitria Ningsih^{1*}, Rully Moch, Ichsan. SS., MM²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Putri Dewi Fitria Ningsih putridewifitria123@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Total Asset, Total Utang, Laba Bersih

Received : 3 May

Revised : 22 June

Accepted: 22 July

©2024 Ningsih, Moch, Ichsan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh total aset dan total utang terhadap laba bersih. Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tersebut selama 8 tahun dari tahun 2016-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun 2016-2023. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Non probability Sampling. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu uji asumsiklasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolienaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi, uji kolerasi, uji koefisien determinasi dan regresi linier berganda, uji hipotesis secara parsial dan silmultan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi total aset terhadap laba bersih sebesar 0,166 yang termasuk kedalam kategori sangat lemah, dan nilai kolerasi total utang terhadap laba bersih sebesar 0,038 yang termasuk kedalam kaegori lemah. Berdasarkan analisis determinasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari pengaruh variabel dependen (Laba Bersih) adalah sebesar 0,071% dan sisanya 3,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti

PENDAHULUAN

Ruang lingkup kegiatan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa, dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi dan perawatan kesehatan. Perusahaan Industri Farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang dalam kegiatan operasionalnya memproduksi produk-produk obat terutama dalam hal kesehatan.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut, semua pihak yang terlibat dalam organisasi baik departemen keuangan, produksi, pemasaran maupun sumber daya manusia harus bekerjasama. Sebagai ujung tombak untuk mencapai tujuan perusahaan, maka manajemen keuanganlah yang paling berkepentingan terhadap pengelolaan keuangan kewirausahaan (Pratiwi, 2019).

Menurut James C. Van Home dalam Kasmir (2019:5) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Salah satu tugas manajemen keuangan adalah mengelola pemasukan dan pengeluaran yang sudah ada dalam bentuk laporan keuangan, baik yang berbentuk neraca, laporan laba rugi, laporan kas, maupun laporan keuangan lainnya per periode.

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Dalam penelitian ini, rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menghitung laba bersih. Menurut Kasmir (2019:303) Laba Bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Metode ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mendapatkan keuntungan.

Penulis menemukan bahwa total aset dan total utang PT Darya Varia Laboratoria Tbk Periode 2016-2022 berubah setiap tahun. Selain itu, kinerja buruk perusahaan menyebabkan penurunan persentase penghasilan.

Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Aset Dan Total Utang Terhadap Laba Bersih Pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk Periode 2016-2023.**

TINJAUAN PUSTAKA

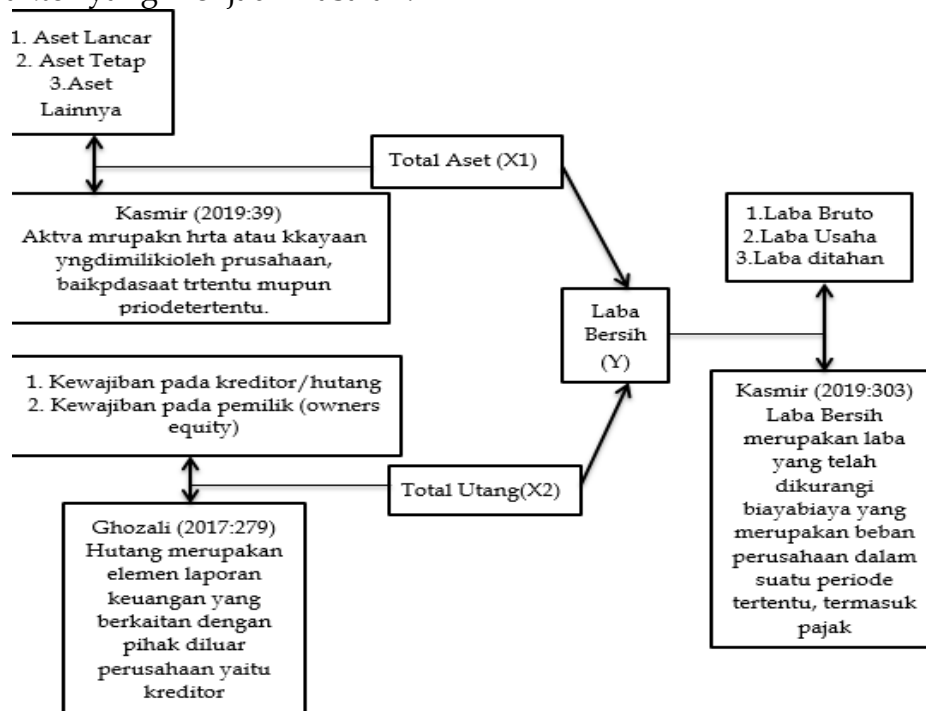
Menurut Kasmir (2019:8) laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selain itu, seperti yang dijelaskan

oleh Kasmir (2019:39) Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Hutang, menurut Ghozali (2017:279) merupakan elemen laporan keuangan yang berkaitan dengan pihak diluar perusahaan yaitu kreditor. Total utang mengukur seberapa perusahaan membayar kewajiban pada hutang, kewajiban pada pemilik.

Kasmir (2019:303) mengemukakan Laba Bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan menghasilkan pendapatan.

Menurut Sugiyono (2022:95), model konseptual yang disebut "kerangka berpikir" digunakan untuk menggambarkan teori yang berhubungan faktor-faktor yang menjadi masalah.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

METODOLOGI

Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan PT Darya Vario Laboratorium Tbk dari periode yang terdaftar di Bursa Indonesia 2016-2023.

Teknik penarikan sampel pada peneliti memakai Nonprobability Sampling dengan metode sampling purposive. Sugiyono (2022:84) sampel nonprobabilitas adalah Teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota objek untuk terpilih jadi sample. Sedangkan sample purposive menurut Sugiyono (2022:85) adalah cara penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 32 sampel di PT. Darya Varia Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Menurut uji t dan F, nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi klasik ini dilanggar, uji statistik untuk sampel kecil akantidak konsisten. Dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal adalah analisis grafik dan uji statistik. Berikut ini adalah dasar uji normalitas kolmogorof-Smirnov untuk pengambilan keputusan:

- a) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Aset	Total Utang	Laba Bersih	Unstandardi zed Residual
N		32	32	32	32
Normal Parameters a,b	Mean	1863323221,9375	566808887,6 563	132455371,6875	,0000000
	Std. Deviation	217367084,44839	65949922,86 038	48027971,42556	46299301,20 325258
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,069	,132	,074
	Positive	,104	,061	,111	,074
	Negative	-,153	-,069	-,132	-,064
Test Statistic		,153	,069	,132	,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c	,200 ^{c,d}	,167 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data SPSS 26.0, Diolah Peneliti 2024)

Menurut uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu 0,055, yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu 0,055, yang lebih besar dari 0,05, ditemukan melalui uji normalitas, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yang menyebabkan multikolinearitas dapat diidentifikasi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	86790039	76948522		1,128	,269		
	Total Aset	-,091	,078	-,41	-1,16	,256	,257	3,893
	Total Utang	,378	,257	,519	1,47	,152	,257	3,893

a. Dependent Variable: Laba Bersih

(Sumber : Data SPSS 26.0, Diolah Peneliti 2024)

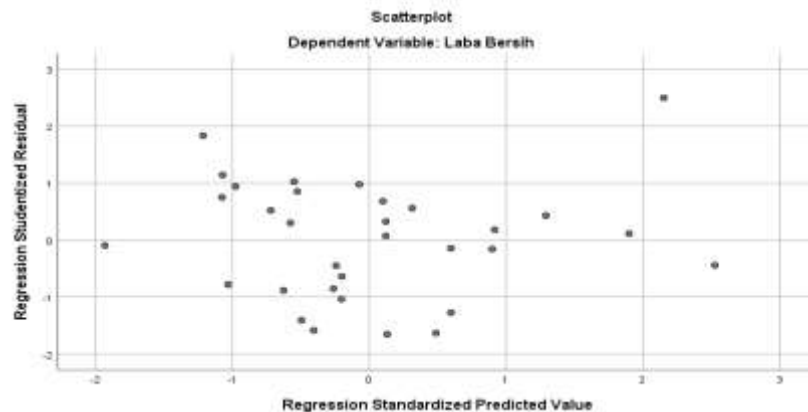
Variabel X1 dn X2 ditampilkan dalam hasil tabel coefficienta a di atas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,257 yang artinya Nilai VIF 3,893 lebih rendah dari 10 dan lebih tinggi dari 0,10.

Oleh karena itu, kesimpulan dapat dicapai bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antara variabel independen, dan data ini dapat digunakan untuk tahap penelitian berikutnya.

c. Uji Hetrokedastisitas

Grafik scatterplot yang menghubungkan nilai prediksi variabel ketergantungan (ZPRED) dn residulnya digunakan untuk memahami apakah ada gejala heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2021:178) dua hal yang dilakukan untuk mengetahui apakah Ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas:

- a) Adapun pola trtentu (bergelombng, lebar, serta nyempit) menunjukkan heterokedastisitas.
- b) Titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y tidak menunjukkan heterokedastisitas.



Gambar 2. Hasil Pengujian Scatterplot
(Sumber : Data SPSS 26.0, Diolah Peneliti 2024)

Dalam Dalam gambar di atas, titik-titik tersebar secara acak dari titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai Total Aset dan Total Utang.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, menurut Ghozali (2021:162), bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya) dalam model regresi linier.

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,266 ^a	0,071	0,007	47869213	1,631

a. Predictors: (Constant), Total Utang, Total Aset

b. Dependent Variable: Laba Bersih

(Sumber: Data SPSS 26.0, Diolah Peneliti 2024)

Menurut table diatas dapat dilihat bahwa harga Durbin-Watson 2,008. Perbandingan memakai jumlah signifikansi 5%, jumlah sample sebanyak 32, serta jmlh variable independent (k) sebanyak jmlh 2 (k=2), maka table Durbin-Watson akan didapat nilai dU dari tabel Durbin-Watson sebesar 1,573, Ada kemungkinan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai DW 2,008 lebih besar dari batas (dU) 1,573 dan kurang dari $4-1,573=2,427$, atau dengan hasil $dU < d < 4-dU$ ($1,573 < 1,631 < 2,427$).

e. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2022: 206) mengatakan bahwa ini dipakai untk menganalisis data dngn mndeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya. Namun analisis ini tidak bermakna membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk generalisasi yang luas.

Pengukuran mendeskripskan variabel perlu dilakukan untuk melihat gambar data umum termasuk standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu Total Asset (X1), Total Utang (X2), dan Laba Bersih (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Utang	32	451785946,00	705106719,00	887,6562	922,8603
Valid N (listwise)	32				
Laba Bersih	32	56481425,00	268063948,00	371,6875	971,4256
Valid N (listwise)	32				

(Sumber: Data SPSS 26.0, Diolah Peneliti 2024)

Menurut tabel diatas memperlihatkan secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independent. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

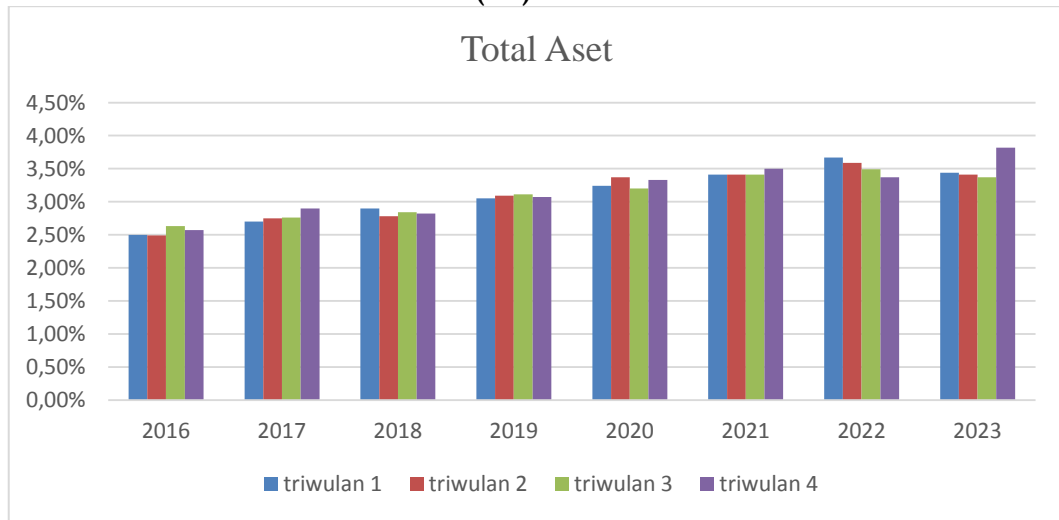
- Rata-rata Total Asset pada PT Darya Vario Laboratorium Tbk periode 2016-2023 sebesar 3221,9375 dengan standar deviasi sebesar 784,4483.
- Rata-rata Total Utang pada PT Darya Vario Laboratorium Tbk periode 2016-2023 sebesar 887,6562 dengan standar deviasi sebesar 922,8603.

- Rata-rata Laba Bersih pada PT Darya Vario Laboratorium tahun 2016 sampai dengan 2023 sebesar 371,6875 dengan standar deviasi sebesar 971,4256.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil Kesimpulan bahwasannya Selama periode 2016–2023, PT Darya Vario Laboratorium Tbk memiliki nilai perolehan yang kurang baik terhadap variabel Total Asset, Total Utang, dan Laba Bersih. Rata-rata (Mean) lebih kecil dari standar deviasi.

2. Penilaian Variabel X

a. Penilaian Variabel Total Asset(X1)

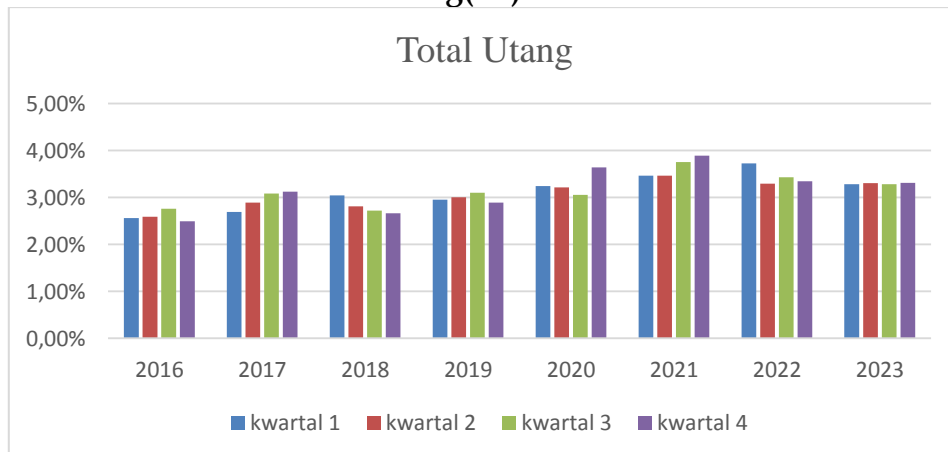


Gambar 3. Perhitungan Total Asset PT. Darya Varia Laboratoria Tbk Periode 2016-2023

Sumber Diolah : Peneliti Menggunakan Ms.Excel

Terlihat bahwa Total Asset pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Periode 2016-2023 dalam kurun waktu 32 kwartal pelaporan, dimana pada bulan Maret 2022 adalah pencapaian Total Asset sebesar 3,67% dan Total Asset terendah terjadi pada bulan Juni 2016 sebesar 2,49%.

b. Penilaian Variabel Total Utang(X2)

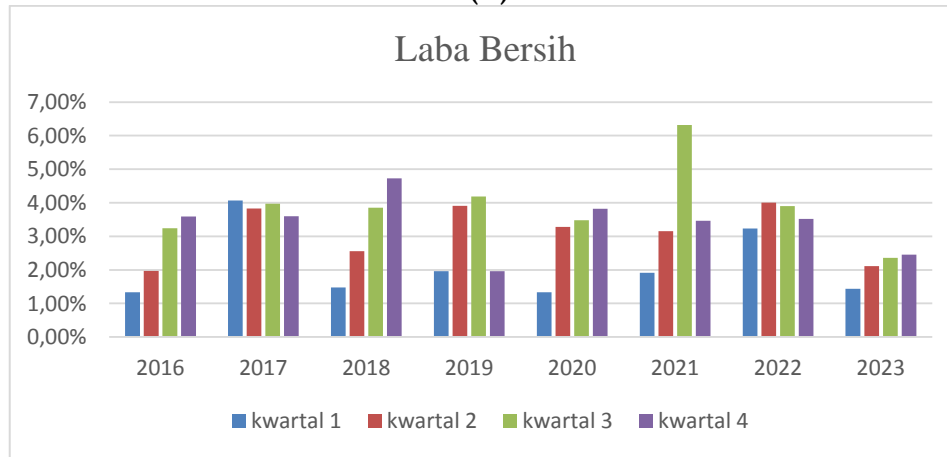


Gambar 4. Perhitungan Total Utang PT. Darya Varia Laboratoria Tbk 2016-2023

Sumber Diolah: Peneliti Menggunakan Ms.Excel

Terlihat bahwa Total Utang pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Periode 20216-2023 dalam kurun waktu 32 kwartal pelaporan, dimana pada bulan Desember 2021 adalah pencapaian Total Utang sebesar 3,89% dan Total Utang terendah terjadi pada bulan Maret 2016 sebesar 2,56%.

3. Penilaian Variabel Laba Bersih (Y)



Gambar 5. Perhitungan Laba Bersih PT. Darya Varia Laboratoria Tbk Periode 2016-2023

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Ms.Excel

Terlihat bahwa Laba Bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Periode 2016-2023 dalam kurun waktu 32 kwartal pelaporan, dimana pada bulan September 2021 adalah pencapaian Laba Bersih sebesar 6,32% dan Laba Bersih terendah terjadi pada bulan Maret 2016 dan 2020 sebesar 1,33%.

4. Pengaruh Variabel X dan Y

a. Studi Korelasi

Studi korelasi adalah studi menentukan seberapa kuat dan lemah hubungan antara variable dan arahnya. Yang mana kedua variabel diukur dalam skala interval, apabila nilai dianggap berkorelasi jika signifikansi kurang dari 0,05. Jika korelasi person lebih besar dari r tabel, dianggap berhubungan. Berikut ini merupakan hasil analisis korelasi antara (XI) dan (X2).

Table 5. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations		
		Laba Bersih	Total Aset	Total Utang
Pearson Correlation	Laba Bersih	1,000	,038	,166
	Total Aset	,038	1,000	,862
	Total Utang	,166	,862	1,000
Sig. (2-tailed)	Laba Bersih	.	,418	,182
	Total Aset	,418	.	,000
	Total Utang	,182	,000	.
N	Laba Bersih	32	32	32
	Total Aset	32	32	32
	Total Utang	32	32	32

(Sumber Data : SPSS 26.0 Diolah Peneliti 2024)

Nilai korelasi (hubungan) Total Asset dengan Laba Bersih (Y) ditemukan sebesar $r = 0,166$, Nilai korelasi (hubungan) Total Utang(X2) dengan Laba Bersih (Y) adalah $r = 0,182$, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan searah, berada di antara 0,000-0,199, dan memiliki sifat keseluruhan yang positif, yang menunjukkan bahwa return on asset (Y) akan meningkat jika net profit margin meningkat. atau turun.

b. Analisis Koefisien Determinasi dan Regresi Linier Berganda

a) Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:147) Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependent. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Hasil koefisien determinasi dengan melihat tables dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Penguji Koefisien Detrrminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,266 ^a	,071	,007	47869212,64172

a. Predictors: (Constant), Total Utang, Total Aset

b. Dependent Variable: Laba Bersih

(Sumber Data: SPSS 26.0,Diolah Peneliti 2024)

Berdasarkan Output SPSS di atas, maka:

$Kd = R^2 \times 100\%$, $Kd = (0.266)^2 \times 100\%$, $Kd = 0.071 \times 100\%$, dan $Kd = 71,0 \times 100\%$ atau 17 persen.

Berdasarkan perhitungan di atas, koefisien angka determinasi dapat dihitung pada nilai R Square sebesar 0,071 atau 71,0 persen menunjukkan bahwa variabel Total Aset (X1) dan Total Utang (X2) mempengaruhi Laba Bersih (Y) sebesar 17,0 persen. Selain itu, variabel lain yang tidak diteliti, seperti profitabilitas, total turnover aset, dan rasio keuntungan ke ekuitas, mempengaruhi sisa 29,0 persen lain.

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi tidak hanya menghitung kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel; itu juga menunjukkan bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Untuk memahami bagaimana variabel Total Aset dan Total Utang berhubungan satu sama lain, lihat tabel berikut yang menunjukkan Laba Bersih:

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std. Error	Betta	T	Sig
1 (Contants)	86790039,17	76948522,34		1,128	,269
Total Aset	-,91	,078	-,410	-,160	,256
Total Utang	,378	,257	,519	1,470	,152

a. Dependent Variabel : Laba Bersih

(Sumber Data: SPSS 26.0, Diolah Peneliti 2024)

Nilai konstanta (α) adalah 86790039,17, dan nilai coefficient regresi Persamaan regresi dapat ditulis dengan total aset (β_1) sebesar 0-091 dan nilai coefficient regresi total utang (β_2) sebesar 0,378. sebagai berikut :

$$Y = \alpha\beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 86790039,17 + -0,091 + 0,378$$

Sehingga dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 86790039,17 menyatakan bahwa jika total aset (X_1) dan total utang (X_2) tidak ada penambahan atau sama dengan nilai 0, maka jumlah Laba Bersih Y sebesar 86790039,17.
2. Nilai koefisien regresi variabel total aset (X_1) adalah sebesar -0,091 dan bertanda negative, artinya jika variabel total aset naik sebesar Rp 1,- maka akan menyebabkan nilai total aset menurun sebesar -0,091 atau -91% ini menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan arah dengan Laba Bersih.
3. Nilai Koefisien regresi variabel total utang (X_2) adalah sebesar 0,378 dan bertanda positif, artinya jika variabel Laba Bersih naik sebesar Rp. 1,- maka akan menyebabkan penurunan sebesar 0,378 ini menunjukkan bahwa total utang tidak memiliki hubungan searah dengan Laba Bersih.

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2019:148) uji hipotesis t menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Total Aset (X_1) dan Total Utang (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Laba Bersih secara terpisah atau parsial. Dengan kaitan keputusan statistik:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_0) diterima dan hipotesis nol (H_a) ditolak.

Tabel 8. Output Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Betta	T	Sig.
1 (Constant)	86790039,17	76948522,34		1,128	,269
Total Aset	-,91	,078	-,410	-,160	,256
Total Utang	,378	,257	,519	1,470	,152

a. Dependent Variabel : Laba Bersih

(Sumber Data : SPSS 26.0, Diolah Oleh Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengaruh total aset terhadap laba bersih memiliki nilai signifikansi $0,256 > 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $n-k$ (32-3), sehingga diperoleh $-160 < 1,699$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari total aset terhadap laba bersih. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

Kemudian dapat diketahui pengaruh total utang terhadap laba bersih memiliki nilai signifikansi $0,152 > 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $n-k$ (32-3), sehingga diperoleh $1.470 < 1,699$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini artinya bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari total utang terhadap laba bersih. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara pasial total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

2) Uji F (Pengujian Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen total (aset dan total utang) secara simultan terhadap variabel dependen (laba bersih). Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai f pada tabel berikut :

Tabel 9. Uji f Pengaruh Total Aset (X1) dan Total Utang (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5054883167699655,000	2	2527441583849827,500	1,103	,345 ^b
Residual	66452384049194704,000	29	2291461518937748,500		
Total	71507267216894360,000	31			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Total Utang, Total Aset

(Sumber Data: SPSS 26.0 Diolah Peneliti 2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi $0,345 > 0,05$ Fhitung $>$ Ftabel dengan $df (n1) = k - 1$ dan $df (n2) = n - k$. sehingga dapat $1,103 < 2,93$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini artinya tidak berpengaruh secara signifikan antara total aset dan total utang secara bersamaan terhadap laba bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa total aset dan total utang secara bersama-sama tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh total aset dan total utang terhadap laba bersih Pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Total aset Terhadap Laba Bersih Pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel total aset (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang lebih besar yaitu sebesar $0,256 > 0,05$ mengindikasikan bahwa H_1 yakni Total Aset tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

2. Pengaruh Total Utang terhadap Laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel total utang (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang lebih besar yaitu sebesar $0,152 > 0,05$ mengindikasikan bahwa H_1 yakni Total utang tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

3. Pengaruh Total Aset dan Total Utang Terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel Total Ase (X_1) dan Total Utang (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y) pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung = $1,103$ dan nilai sig (p value) = $0,345 > 0,05$ maka mengindikasikan (H_0) diterima dan (H_1) ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa Total Aset dan Total Utang tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk Periode 2016-2023.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Berdasarkan dari data hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Total Aset dan Total Utang terhadap Laba Bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk periode 2016-2023 yang telah dibahas serta dengan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Total Aset (X1) dengan jumlah data (n) sebanyak 32 data mempunyai nilai rata-rata total aset 3221,9375 dengan standar deviasinya adalah 784,4483.
 - b. Total Utang (X2) dengan jumlah data (n) sebanyak 32 data mempunyai nilai rata-rata total uang 887,6562 dengan standar deviasinya adalah 992,8603.
 - c. Dan Variabel Laba Bersih (Y) dengan jumlah data (n) sebanyak 32 data mempunyai nilai rata-rata 971,4256 dengan standar deviasinya adalah 371,6875.
2. Berdasarkan analisis kolerasi pearson disimpulkan bahwa nila kolerasi (hubungan) total aset (X1) dengan laba bersih (Y) sebesar 0,038 yang berada pada rentang 0,20-0,399 yang artinya tingkat hubungannya Lemah dengan arah korelasi positif atau searah. Artinya kenaikan pada total aset (X1) akan mengakibatkan penurunan pada laba bersih.
 3. Berdasarkan analisis kolersi pearson disimpulkan bahwa nilai kolerasi (hubungan) total utang (X2) dengan Laba Bersih (Y) sebesar 0,166 yang berada pada rentang 0,00-0,199 yang artinya tingkat hubungannya sangat lemahdengan arah korelasi positif atau searah. Artinya kenaikan total utang (X2) akan mengakibatkan kenaikan penurunan pada laba bersih.
 4. Besarnya angka koefisien determinasi (KD) yaitu nilai R Square 0,071 atau 71% yang diartikan bahwa varaibel (X1) total aset dan total utang (X2) mempengaruhi laba bersih (Y) sebesar 0,071 dan sisanya sebesar 3,30 % yang dapat mempengaruhi laba bersih.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kesimpulan diatas, maka :
 - a. Peningkatan total aset pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk., setiap tahunnya relatif tinggi, penting bagi perusahaan, diharapkan mempertimbangkan struktur modal yang optimal dan mengelola arus kas dengan bijak untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya tanpa kesulitan dalam strategi bisnis atau manajemen keuangan, atau faktor eksternal, seperti perubahan dalam kondisi pasar atau regulasi industry.
 - b. Total utang pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk setiap tahunnya relatif tinggi, penting bagi perusahaan, diharapkan untuk memahami penyebab fluktuasi dalam utang, terapkan strategi pengelolaan utang yang efektif. Ini melibatkan pemantauan dan pengelolaan utang dengan bijak, mengelola jangka waktu pembayaran, dan menegosiasikan suku bunga yang kompetitif.
 - c. Laba bersih PT. Darya Varia Laboratoria Tbk yang beberapa tahun sempat mengalami menjadi salah satu tantangan bagi perusahaan untuk terus meningkat, agar pendatan laba semakin meningkat tahunnya.
2. Total aset dalam penelitian ini dapat meningkatkan jumlah laba bersih maka perusahaan perlu memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu disarankan bagi perusahaan untuk

menggunakan total aset dengan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3. Total utang dalam penelitian ini dapat meningkatkan jumlah laba bersih maka perusahaan perlu memanfaatkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan sebaik-baiknya. Penting bagi perusahaan untuk mengingat bahwa penggunaan kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek akan menghasilkan kewajiban finansial baik dalam bentuk pembayaran bunga maupun sebagai pembayaran modal atas pinjaman. Oleh karena itu penulis menyarankan perusahaan untuk memperluas kegiatan produksi dan pemasaran, dengan meningkatna kegiatan operasi perusahaan maka diharapkan akan mampu meraup pendapatan yang lebih tinggi sehingga perusahaan akan mampu meraup pendapatan yang lebih tinggi sehingga perusahaan akan memperoleh laba bersih yang tinggi.
4. Sebagaimana diketahui bahwa hasil analisis determinasi yang didapatkan 0.071 % pengaruh total aset dan total utang terhadap laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2016-2023. Oleh karena itu perusahaan bisa mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi laba bersih seperti arus kasoprasi, penjualan dan biaya produksi dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan jurnal menuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Strata Sarjana Akuntansi STIE PASIM dari sukabumi.

Banyak orang yang telah membantu jurnal ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi penulis berkah dan nikmat serta memberi penulis kemudahan dan kelancaran dlm menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Dadang Suparman S.Pd., SE.,MM. selaku Ketua STIE Pasim Sukabumi
3. Bapak Raden Rijanto, S.H.,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasim Sukabumi
4. Bapak Rully Moch. Ichsan, SS., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan, memberi arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan jurnal ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasim Sukabumi yang telah memberi ilmu dan nasehat selama dibangku perkuliahan
6. Kepada keluarga tercinta: Umy (Nenek) Bapak Nendi Syarif yang senantiasa memberikan dorongan moril dan material, Ahmad Hafidz yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh rekan rekan seperjuangan yang telah ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Semoga Allah SWT

memberikan balasan yang setimpal dengan kebaikan-kebaikan yang telah diberikan.

Penulis memohon semoga Allah Swt dapat memberi balasan yang terbaik atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa jurnal ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ini, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik dari semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E, 2018, "Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Damayanti, A, 2020, Pengaruh Total Aktiva, Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Skripsi. Universitas Batanghari. Jambi.
- Dr. Kasmir, 2019, Analisis Laporan Keuangan. Depok Ghozali, 2019, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, 2019, Teori Akuntansi Edisi Keempat. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, et al, 2018 "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)". Jurnal Volume 18 N0 1 Tahun 2018.
- Munawir, 2017, Analisis Laporan keuangan. Yogyakarta: Liberti musthafa
- Pratiwi, A. 2019, Pengaruh Total Utang dan Modal Terhadap Laba Barsih Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi. Universitas Batanghari. Jambi.
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2022, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta
- V. Wiratna, 2021, Informasi Akuntansi: Yogyakarta: pustaka baru press
- Zulkarnain, M. (2020) "Pengaruh Total Aktiva dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LG 45 BEI)". Journal of Appied Business Administration. 4 (1). 1-8.

<https://www.darya-varia.com>

<https://emiten.kontan.co.id>